

ABSTRAK

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran merupakan alat kendali yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia untuk mengatur etika penyiaran stasiun televisi di Indonesia. Ketatnya persaingan industri stasiun televisi, membuat stasiun televisi berlomba-lomba menyuguhkan tayangan televisi yang diminati oleh masyarakat. Namun, hal tersebut menimbulkan banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh program televisi untuk mencapai angka *rating* yang tinggi. Pelanggaran kerap terjadi pada tayangan program televisi di Indonesia. Rating tinggi pada sebuah program televisi tidak menjamin program televisi tersebut berkualitas. Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi frekuensi kemunculan pelanggaran berdasarkan P3SPS pada program Pagi-Pagi Pasti Happy pada tanggal 7 Januari 2019-25 Januari 2019. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis isi. Teori menggunakan teori normatif media dan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran yang mendominasi adalah tindakan mengandung kekerasan dengan persentase 71%, dengan pelaku pelanggaran terbanyak oleh pembawa acara sebesar 47%. Materi program siaran terbanyak mengenai prostitusi, masalah rumah tangga, kasus hukum pidana, dan konflik selebriti.

Kata Kunci: P3SPS, Televisi, Pelanggaran, Pagi-Pagi Pasti Happy

ABSTRACT

Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards are the control tools issued by the Indonesian Broadcasting Commission to regulate the ethics of broadcasting television stations in Indonesia. The tight competition in the television station industry makes television stations compete to present television shows that are in demand by the public. However, this raises the number of violations committed by television programs to achieve a high rating. Violations often occur on television programs in Indonesia. A high rating on a television program does not guarantee the quality television program. The purpose of this research is to identify the frequency of occurrence of violations based on P3SPS in the television program "Pagi-Pagi Pasti Happy" on January 7, 2019-25 January 2019. Using quantitative methods with content analysis techniques. Theory uses normative media theory and social responsibility. The results showed that the violations that dominated were acts containing violence with a percentage of 71%, with the most offenders committed by the presenter by 47%. Most broadcast program material is about prostitution, domestic matters, criminal law cases, and celebrity conflicts.

Keywords: P3SPS, Television, Violations, Pagi-Pagi Pasti Happy